

**KETEPAAN PENULISAN JUDUL KTI MAHASISWA TINGKAT I
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES PADANG SUMATERA BARAT**

**THE ACCURACY IN WRITING TITLE OF KTI AMONG FIRST
GRADE STUDENTS IN D-III NURSING PROGRAM AT THE HEALTH
POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH, PADANG WEST
SUMATERA**

Zona Rida Rahayu^a, Redo Andi Marta^b

University of Mahaputra Muhammad Yamin Solok^{ab}

Email: zonaridahayu550@gmail.com^a, redoandimartaa@gmail.com^b

ABSTRAK

Untuk mendapatkan gelar sejana muda, seorang mahasiswa harus menulis KTI. Sebelum menulis KTI secara utuh yang perlu menjadi perhatian bagi mahasiswa adalah judul KTI itu sendiri. Maka, penelitian ini menjelaskan bagaimana mahasiswa DIII Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang dalam menulis judul KTI. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah ketetapan penulisan judul KTI mahasiswa Tingkat I pada program studi DIII Keperawatan dapat dikatakan berhasil. Dari teks unjuk kerja yang dilakukan dalam menulis judul KTI, mahasiswa mendapatkan kualifikasi baik sekali dan baik. Baik sekali pada rentang nilai 80-95. Baik pada rentang nilai 60 -75. Indikator penilai ini adalah judul asli dan relevan, provokatif, Singkat, jelas, dan spesifik, judul berupa frasa, menggunakan huruf kapital dan tanpa tanda baca, serta logis.

Kata Kunci: Menulis; Judul KTI.

ABSTRACT

In order to obtain a bachelor's degree, a student had to compose KTI. Before writing the complete KTI, the students needed to focus on the title of KTI. This study investigated the method used in writing KTI titles by DIII Nursing students at the Health Polytechnic of the Ministry of Health, Padang. This study used a descriptive quantitative approach. This study results showed that the writing of KTI titles for students in the DIII Nursing study program was success. Based on the performance of text in writing the KTI title, students obtained very good and good qualifications. For very good qualification, the score was 80-95, and Good qualification range of 60 -75. There was several indicators used in this assessment, namely the originality and relevant titles, provocative, short, clear and specific, titles in the phrases form, using capital letters and without punctuation, and logical.

Keywords: Writing; KTI Title.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah salah satu dari empat keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa, selain membaca, menyimak, dan berbicara. Untuk dapat meningkatkan keterampilan tersebut, dapat diperoleh melalui pembelajaran bahasa. Seperti pembelajaran mata kuliah umum Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa memiliki fungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, menyampaikan informasi tentang suatu peristiwa, dan untuk memperluas wawasan (Cahyaningrum et al., 2018). Maksudnya, keterampilan menulis mahasiswa harus terus ditingkatkan yaitu melalui pembelajaran bahasa. Ketika keterampilan menulis seseorang baik, ia pun akan mampu menyampaikan gagasan atau pikirannya dengan baik.

Suriamiharja menjelaskan bahwa menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis (Suriamiharja, 1997). Sejalan dengan itu, Kurniawan mengungkapkan menulis merupakan suatu bentuk berpikir untuk penanggap tertentu dan untuk situasi tertentu pula. Menulis bukan sekadar menggambarkan huruf-huruf tetapi ada pesan yang dibawa oleh penulis melalui gambar huruf-huruf tersebut dalam karangan (Kurniawan, 2006).

Untuk mendapatkan gelar sarjana muda, mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Program Studi DIII Keperawatan harus menulis KTI (Karya Tulis Ilmiah) dengan benar. KTI ini sesuai dengan aturan dan pedoman penulisan KTI Politeknik, terutama dalam merumuskan judul KTI. Sebelum menulis judul, terlebih dahulu mahasiswa merumuskan masalah yang akan diteliti. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam merancang judul KTI (Dheharlina, 2013).

Sudjana menyatakan pada hakikatnya karya ilmiah merupakan produk manusia atas dasar pengetahuan, sikap dan cara berpikir ilmiah (Sujana, 2001). Pendapat tersebut sesuai dengan pernyataan Dewanto yang mengungkapkan karya ilmiah adalah suatu karangan yang mengandung ilmu pengetahuan dan kebenaran ilmiah yang menyajikan fakta dan disusun secara sistematis menurut metode penulisan dengan menggunakan bahasa ragam ilmiah (Rustono et al., 2018). Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Doyin dan Wagiran bahwa karangan ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum yang dapat dibuktikan kebenarannya, disajikan menurut metodologi penulisan yang baik dan benar, serta menggunakan bahasa ragam ilmiah (Mukh, 2009).

Melalui mata kuliah umum Bahasa Indonesia, mahasiswa dibekali bagaimana cara merumuskan judul KTI. Judul merupakan kepala karangan yang terbentuk untuk nama sebuah KTI. Melalui judul, pembaca dapat memahami ragam informasi terhadap apa yang menjadi topik pembahasan KTI. Merumuskan judul ini tertuang dalam capaian pembelajaran yaitu menulis laporan tentang hasil penelitian, observasi, dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya. Kompetensi dasar yaitu terampil menulis KTI. Sebelum menulis KTI secara utuh yang perlu menjadi perhatian bagi mahasiswa adalah judul KTI. Maka, penelitian ini menjelaskan bagaimana mahasiswa DIII Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang dalam menulis judul KTI.

KTI memiliki kriteria judul yang benar seperti yang dijelaskan adalah sebagai berikut ini (Amazaki, 2006).

1. Asli
2. Relevan dengan tema dan bagaian-bagain tulisan
3. Mekan, Jenis Makna
4. Provokatif (menimbulkan rasa ingin tahu orang lian untuk membaca tulisan itu)
5. Singkat, jelas, dan spesifik

6. Menarik perhatian
7. logis
8. tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam
9. Berbentuk frasa
10. Tanpa tanda baca diakhir judul

Syarat pemilihan Judul KTI seperti yang dijelaskan ada sembilan syarat. **Judul yang asli.** Judul sebaiknya tidak menggunakan berbagai macam judul yang pernah digunakan oleh penulis sebelumnya. **Relevan.** Pada saat setelah menulis, maka sebaiknya kita akan mengulang apa yang telah kita tulis. Sehingga judul yang ditulis akan menjadi relevan terhadap apa yang sedang anda tulis. **Provokatif.** Sebuah judul sebaiknya tidak boleh terlalu sederhana. Sehingga pada seorang pembaca ingin melihat judul yang telah dibuat, maka para pembaca sudah akan dapat memahami terhadap apa yang sedang dituliskan ke dalam karangan. Apabila pembaca telah dapat melakukan penebakan terhadap isi maka hal tersebut sudah tidak akan dapat menarik pembaca lagi. **Singkat.** Sebuah judul sebaiknya tidak perlu bertele-tele. Maka sebuah judul haruslah tergolong singkat maupun berada pada sebuah inti yang akan dilakukan pembicaraan. Sebuah judul haruslah membentuk **frasa**. Pada kata awal dari setiap huruf harus menggunakan **huruf kapital**, kecuali pada bagian preposisi maupun konjungsi. **Tidak memiliki tanda baca** dari akhir pada judul sebuah karangan. Memiliki hal **logis** (Saputra, 2020).

Pemilih kalimat yang tepat, tajam dan mengenai sasaran dalam penulisan judul perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut ini (Maisarah, 2021).

1. Panjang judul sebaiknya sekitar 15 kata. Sebagian besar Jurnal Internasional memberikan aturan seperti ini. Hal ini dimaksudkan agar judul yang ditulis tidak bertele-tele dan tepat sasaran.
2. Terlihat jelas Metoda dan Target penelitian Ini adalah bagian yang perlu mendapat perhatian husus dari penulis. Terkadang judul pada Tulisan ilmiah tidak memberikan arti pada bodi tulisan yang ada pada karya tersebut. Untuk membuat pembaca mengetahui langsung apa yang penulis telah lakukan, disarankan agar pada judul metoda dan target penelitiannya sudah tergambar jelas.
3. Hindari kata yang memperlihatkan seolah-olah jumlah sample yang kecil Judul sebuah karya tulis ilmiah disarankan untuk memberikan informasi bahwa penelitian itu dapat memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan bukan hanya pada bagian kecil objek tertentu saja. Oleh sebab itu, disarankan agar pada judul tidak terlihat jumlah sampel data penelitian yang dilakukan.
4. Hindari kata yang berulang Menghindari kata yang berulang adalah bagian yang terkadang dilupakan oleh author. Hal ini adalah karena terkadang tanpa disadari penulis telah menulis kata yang sama untuk penulisan judul. Menghindari kata yang berulang ini memberikan magna bahwa autor betul betul memperhatikan segala aspek dari penelitian dan karya tulis ilmiah yang mereka tulis. Kata yang berulang terkadang muncul pada penulisan tempat (Kecamatan dan Kota yang sama), penulisan metoda dan penulisan objek penelitian.

Setiap penulisan memiliki sistematika penulisan sesuai gaya selingkung yang ditetapkan. Begitu juga dengan Politeknik Kesehatan Padang, Sistematika penulisan jurnal secara umum yaitu meliputi judul, identitas penulis, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, isi atau pembahasan, simpulan, daftar pustaka dan lampiran (Dheharlina, 2013). Gaya selingkung adalah pedoman tata cara penulisan yang dimiliki lembaga sebagai ciri khas KTI. Gaya selingkung merupakan salah satu penciri kepribadian dan jati diri suatu lembaga. Dari pengalaman dan kenyataan ini terlihat bahwa gaya selingkung itu bersifat dinamis. Perubahan

evolusioner terjadi terus menerus sampai didapatkan keunikan dan kesejati dirian yang khas dari pedoman penulisan (Susanti, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif penelitian dengan data berupa angka-angka dari pengukuran atau hasil tes ketepatan menulis judul KTI, seperti yang dijelaskan Sugiyono bahwa metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011). Deskripsi kuantitatif adalah metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas pada masa sekarang dengan menggunakan angka-angka untuk menafsirkan makna dari suatu kejadian (Sari et al., 2022).

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes kemampuan menulis judul KTI. Tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja. Mahasiswa diminta untuk menulis sebuah Judul KTI dengan tema Pengobatan Sehat Secara Tradisional. Instrumen indikator penilaian ketepatan penulisan judul KTI adalah sebagai berikut ini.

Tabel 1: Indikator Penilaian Penulisan Judul KTI

No	Komponen Indikator	Deskripsi	Skor
1	Judul Asli dan Relevan	Judul merupakan rancangan mahasiswa asli, tidak plagiat, sesuai dengan tema	20
		Judul merupakan rancangan mahasiswa asli, tidak plagiat, tidak sesuai dengan tema	15
		Judul merupakan rancangan mahasiswa asli, plagiat, tidak sesuai dengan tema	10
		Judul merupakan rancangan plagiat, sesuai dengan tema, dan ditemukan bukti plagiat di internet	5
2	Provokatif	Judul memiliki pilihan diksi kunci sesuai tema membuat pembaca tertarik untuk membaca KTI	20
		Judul memiliki pilihan diksi kunci bersifat general membuat pembaca tertarik untuk membaca KTI	15
		Judul memiliki pilihan diksi kunci general dan membuat pembaca tidak tertarik untuk membaca KTI	10
		Judul tidak memiliki pilihan diksi kunci dan tidak membuat pembaca tidak tertarik untuk membaca KTI	5
3	Singkat, Jelas, Spesifik	Judul terdiri dari maksimal dari 15 kata, fokus pada tema, singkat, spesifik, dan jelas	20
		Judul terdiri dari maksimal dari 15 kata, fokus pada tema, singkat, tidak spesifik, dan jelas	15
		Judul terdiri dari maksimal dari 15 kata, fokus pada tema, singkat, tidak spesifik, dan tidak jelas	10

		Judul terdiri dari maksimal dari 15 kata, tidak fokus pada tema, singkat, tidak spesifik, dan tidak jelas	5
4	Judul berupa frasa, menggunakan huruf kapital dan tanpa tanda baca	Judul berupa frasa, menggunakan huruf kapital dan tanpa tanda baca	20
		Judul berupa frasa, tidak menggunakan huruf kapital dan tanpa tanda baca	15
		Judul berupa frasa, tidak menggunakan huruf kapital dan menggunakan tanda baca	10
		Judul tidak berupa frasa, tidak menggunakan huruf kapital dan menggunakan tanda baca	5
5	Logis	Judul KTI dapat diterima akan sehat dan tidak bertele-tele	20
		Judul KTI dapat diterima akan sehat dan susunan kata bertele-tele	15
		Judul KTI tidak dapat diterima akan sehat dan tidak bertele-tele	10
		Judul KTI tidak dapat diterima akan sehat dan bertele-tele	5
Total Nilai			100

Teknik analisis data penelitian menggunakan statistik deskripsi. Analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Setiap data diinterpretasikan berdasarkan temuan penelitian. Data ini diperoleh dari hasil tes Menulis Judul KTI. Langkah-langkah teknik analisis data, yaitu (1) menilai judul KTI mahasiswa dengan memberikan tanda cek (√) untuk setiap bagaian yang benar dalam menganalisis judul mahasiswa dalam bentuk skor. (2) Nilai yang diperoleh masing-masing mahasiswa didapat dari hasil penjumlahan skor setiap aspek yang dinilai dibagi dengan jumlah skor maksimal. Untuk nilai dengan standar 100. Angka hasil pembagi tadi dikalikan dengan 100. Langkah ini dapat ditulis seperti berikut ini.

$$\text{nilai} = \frac{\Sigma \text{Perolehan}}{\Sigma \text{Maksimal}} \times 100$$

(3) Selanjutnya, data hasil penilaian yang telah dianalisis tersebut dideskripsikan untuk menjelaskan makna dari skor yang diperoleh mahasiswa pada masing-masing aspek secara klasikal. (4) membuat kesimpulan hasil penilaian dengan menginterpretasikan data tersebut dengan teori yang relevan dalam laporan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang ketepatan penulisan judul KTI mahasiswa tingkat I program Studi DIII Keperawatan ini dilakukan pada Senin 8 Agustus 2022 di kampus Poltekes di Solok secara luring dengan jumlah mahasiswa 40 orang. Sebelumnya, mahasiswa dibekali terlebih dahulu penjelasan tentang bagaimana merancang sebuah judul KTI dengan langkah kegiatan sebagai berikut ini. (1) Peneliti menjelaskan materi bagaimana cara merancang judul KTI. (2) Peneliti membagi mahasiswa menjadi delapan kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari lima orang mahasiswa. (3) Di dalam kelompok kecil, mahasiswa merancang satu judul KTI sesuai dengan syarat sebuah judul. (4) satu kelompok mempresentasikan judul KTI yang sudah dirancang dan kelompok lain memberikan evaluasi dan kritikan terhadap rancangan judul tersebut di dalam diskusi kelompok besar (*klasikal*). (5) Setelah

mendapatkan evaluasi dan kritikan dari kelompok lain, kelompok yang memberikan presentasi memperbaiki kembali judul KTI. (6) Setelah seluruh kelompok melakukan presentasi judul, selanjutnya mahasiswa merancang judul secara individu sesuai tema yang sudah ditentukan.

Rancangan judul KTI yang mahasiswa tulis secara individu dinilai berdasarkan indikator. Indikator tersebut adalah (1) judul asli dan relevan, (2) provokatif, (3) Singkat, jelas, dan spesifik, (4) judul berupa frasa, menggunakan huruf kapital dan tanpa tanda baca, serta (5) logis. Berikut ini adalah hasil nilai ketepatan mahasiswa menulis judul KTI.

Tabel 2 : Rekapitulasi Nilai Ketepatan Penulisan Judul KTI Berdasarkan Indikator Penilaian

No	SP	Indikator Penilaian																				TN	KN	
		1				2				3				4				5						
		20	15	10	5	20	15	10	5	20	15	10	5	20	15	10	5	20	15	10	5			
1	00	√						√				√		√					√				75	B
2	02	√					√				√		√						√				90	A
3	05	√					√				√		√						√				85	A
4	08	√					√				√		√						√				85	A
5	09	√				√					√		√						√				90	A
6	011	√				√					√		√						√				85	A
7	015	√					√				√		√						√				80	A
8	016	√				√					√		√						√				90	A
9	017	√					√				√		√						√				85	A
10	018	√				√					√		√						√				95	A
11	022	√						√			√		√						√				75	B
12	023	√				√					√		√						√				95	A
13	025	√					√				√		√						√				80	A
14	026	√				√					√		√						√				95	A
15	030	√						√			√		√						√				75	B
16	033	√				√					√		√						√				95	A
17	035	√					√				√		√						√				85	A
18	036	√					√				√		√						√				90	A
19	039	√					√				√		√						√				85	A
20	040	√				√					√		√						√				90	A

Keterangan:

SP : Sampel

TN : Total Nilai

KN : Kualifikasi Nilai

Berdasarkan tabel 2 rekapitulasi nilai ketepatan menulis judul KTI Mahasiswa Tingkat I dapat dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan dari 20 orang mahasiswa tersebut mendapatkan nilai dari rentang 75-95. 17 orang mendapat nilai 80 -95 dengan kualifikasi A. 3 orang mahasiswa mendapatkan nilai 6- -79 dengan kualifikasi B. Kualifikasi ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 kualifikasi Ketepatan menulis Judul KTI

No	Kualifikasi	Rentang nilai	Frekuensi	Presentase
1	Baik Sekali	80-100	17	85%
2	Baik	60-79	3	15 %
3	Cukup	40-59	0	0
4	Kurang	20-39	0	0
5	Buruk Sekali	0-19	0	0

Secara lebih detail berdasarkan indikator dapat dilihat pada gambar 1 kualifikasi ketepatan menulis judul KTI. Pada indikator judul asli dan relevan, mahasiswa dapat dikatakan berhasil merumuskan judul yang asli rancangan mahasiswa sendiri, tidak plagiat, dan sesuai dengan tema yaitu pengobatan sehat secara tradisional. Indikator melalui judul yang provokatif menimbulkan rasa ingin tahu orang lain untuk membaca KTI. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam indikator ini adalah kurang tepatnya memosisikan kata umum dan khusus dari judul.

Indikator Singkat, jelas, dan spesifik ini mahasiswa sulit merumuskan judul KTI secara spesifik. Hal ini dikarenakan kesulitan mahasiswa menentukan kata umum dan kata khusus secara spesifik dalam judul.

Judul 1

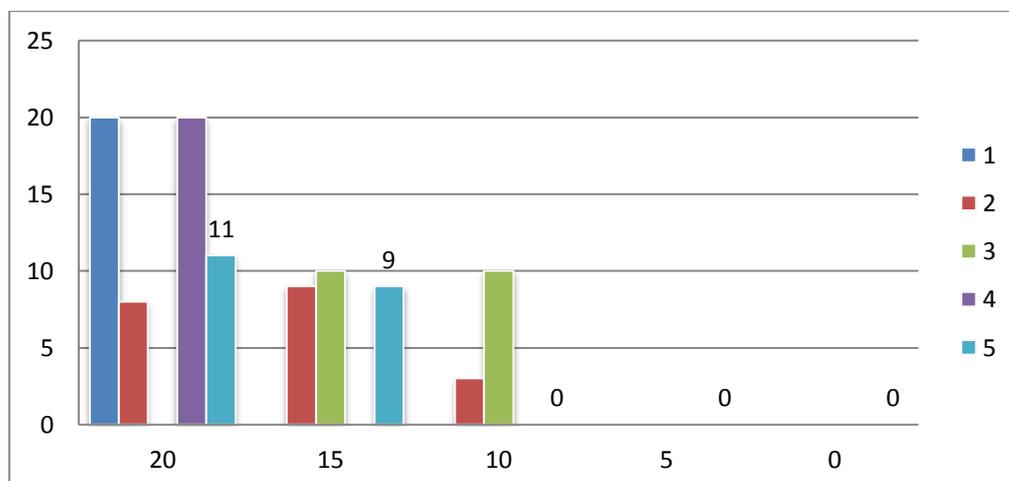
“Manfaat Kunyit Terhadap Menghilangkan Rasa Nyeri Pada Penderita Gastritis Akut di Kota Solok”

Judul 2

“Efektifitas irisan bawang merah melegakan Hidung Tersumbat pada bayi terinfeksi flu di Nagari Bukit Kandung Kabupaten Solok”.

Judul 1 dikatakan kurang spesifik, karena tidak ada kata verba dan perluasan nomina pada judul. Kata verba yang dimaksud adalah mengubah kata *manfaat* menjadi *pemanfaatan* dan memberi perluasan nomina pada kata *kunyit* menjadi *perasan air kunyit*. Sehingga, judul menjadi *“Pemanfaat Perasan Air Kunyit dalam menghilangkan Rasa Nyeri Pada Penderita Gastritis Akut di Kota Solok”*. Sedangkan, judul 2 yang spesifik. Sudah memuat objek dan subjek dari masalah penelitian, sudah difokuskan, serta sudah memiliki verba.

Indikator judul berupa frasa, menggunakan huruf kapital, dan tanpa tanda baca ini mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam merumuskannya. Indikator logis, mahasiswa memikirkan antara objek dan subjek yang akan ditulis berada pada satu jalur atau linear. Masih ada mahasiswa yang keliru mencocokkan antar subjek dan objek yang akan diteliti. Contoh pada judul yang kurang logis *“Pemanfaatan Rebusan Air Jahe merah terhadap pengobatan penyakit Jantung bagi laki-laki perokok di Kota Solok”*. Subjek yang dimaksud adalah Rebusan Air Jahe Merah dan objek yang dimaksud adalah penyakit jantung. Ketidaklogisan subjek dan objek berada pada satu perlakuan atau penelitian. Jabaran ini terlihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Kualifikasi ketepatan penulisan judul KTI

KESIMPULAN

Berdasarkan penjabaran penelitian tentang ketetapan penulisan judul KTI mahasiswa Tingkat I pada program studi DIII Keperawatan dapat dikatakan berhasil. Dari teks unjuk kerja yang dilakukan dalam menulis judul KTI, mahasiswa mendapatkan kualifikasi baik sekali dan baik. Baik sekali pada rentang nilai 80-95. Baik pada rentang nilai 60 -75. Indikator penilai ini adalah (1) judul asli dan relevan, (2) provokatif, (3) Singkat, jelas, dan spesifik, (4) judul berupa frasa, menggunakan huruf kapital dan tanpa tanda baca, serta (5) logis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amazaki. (2006). *Kiat Menyunting dan Mengarang*. Citra Budaya.
- Cahyaningrum, F., Andayani, & Saddhono, K. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Melalui Model Think Pair Share dan Media Audiovisual pada Siswa Kelas X-10 SMA Negeri Kebakkramat. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1).
- Dheharlina, dkk. (2013). *Buku Pedoman Penulisan KTI Program Studi DIII Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang*. Poltekes Kemenkes RI Padang.
- Kurniawan, K. (2006). *Model Pengajaran Menulis bahasa Indonesia*. <http://www.ialf.edu/kipbipa/parers/KhaerudinKurniawan.doc>
- Maisarah, I. (2021). *Begini Cara Penulisan Judul yang Benar, Jangan Salah Lagi, ya!* <https://www.duniadosen.com/penulisan-judul-yang-benar/>
- Mukh, W. D. (2009). *Bahasa Indonesia : Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Unesa Press.
- Rustono, Mujianto, J., Hartono, R., Wagiran, Syaifudin, A., & Surahmat. (2018). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah UNNES*.
- Saputra, K. D. (2020). *Syarat Judul Karya Tulis Ilmiah*. <https://brainly.co.id/tugas/26917790>
- Sari, R. U., Rahayu, Z. R., & Putri, M. (2022). Keterampilan Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas VIII SMPN 3 X Koto Singkarak Semester II Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Edukasi Dan Literasi Bahasa*, 3(2798–3064).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. In *Bandung Alf*. Alfabeta.
- Sujana, N. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algensindo.
- Suriamiharja, A. (1997). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Susanti, W. (2022). *Penulisan Judul Sebagai Ciri Khas Jurnal Pada Jurnal Lingua Cultura, Widyaparwa, Humaniora, dan Jala bahasa*. Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas Maret.